

URGENSI KESIAPAN BELAJAR MANDIRI MAHASISWA (*SELF-DIRECTED LEARNING READINESS/SDLR*)

Elia Firda Mufidah¹, Cindy Asli Pravesti^{2*}, Aulia Nur Fadillah³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}
cindyasli@unipasby.ac.id*

ABSTRAK

Kesiapan belajar mandiri menjadi landasan dalam pembelajaran di abad ini. Kesiapan belajar mandiri atau SDLR merupakan hal yang penting dalam diri individu untuk mengarahkan individu dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi kesiapan belajar mandiri pada individu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan atau *library reaserch*. Hasil penelitian diperoleh beberapa point terkait pengaruh kesiapan belajar mandiri pada beberapa aspek lainnya seperti hasil belajar maupun berkorelasi dengan efikasi diri. Oleh sebab itu, kesiapan diri menjadi hal penting yang menjadi focus pengembangan layanan guru bimbingan dan konseling.

Kata kunci: *urgensi, kesiapan belajar mandiri, mahasiswa*

ABSTRACT

Self-directed learning readiness is the basis for learning in this century Self-directed learning readiness or SDLR is an important thing in an individual to direct the individual in the learning process. This research aims to analyze the urgency of readiness for independent learning in individuals. This research uses a library research or library research method. The research results obtained several points related to the influence of independent learning readiness on several other aspects such as learning outcomes and correlation with self-efficacy. Therefore, self-readiness is an important thing to focus on in developing guidance and counseling teacher services.

Keywords: *urgency, self-directed learning readiness, student*

PENDAHULUAN

Perkembangan abad 21 berpengaruh terhadap banyak aspek kehidupan individu termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu pengaruh yang perkembangan adab 21 dalam bidang pendidikan yakni penggunaan teknologi dan informasi dalam bidang pendidikan terutama dalam hal mengakses informasi dan belajar. Banyak sumber belajar yang sudah tersedia di dunia maya yang memungkinkan individu untuk mampu belajar secara mandiri. Melihat hat tersebut maka penting untuk individu dalam memiliki kesiapan belajar mandiri.

SDL atau kemandirian belajar memotivasi siswa dan membangkitkan minat mereka untuk belajar, sehingga memungkinkan mereka untuk mempertahankan dan memanfaatkan apa pun

yang mereka pelajari. Itu juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar seumur hidup sehingga mereka dapat tetap mengikuti perkembangan pengetahuan dan perkembangan baru (Kar et al., 2014). Tidak kalah pentingnya, SDL juga merupakan komponen penting dari pembelajaran berbasis masalah (Loyens et al., 2008).

Kesiapan belajar mandiri menjadi landasan dalam pembelajaran di abad ini. Hal tersebut sejalan dengan konstruk pendidikan yang bermula dengan sifat instruktif dimana pendidik memberikan pengetahuan kepada siswa dan saat ini berubah kearah konstruktif dan kolaboratif. pendekatan konstruktif dan kolaboratif membentuk siswa menjadi individu yang memiliki kesiapan dan inisiatif untuk belajar secara mandiri. Kesiapan dan inisiatif belajar secara mandiri menjadi salah satu tantangan peserta didik pada abad 21 yakni kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kemampuan berkomunikasi efektif, kemampuan dalam melakukan inovasi, kemampuan dalam menemukan solusi dari masalah yang muncul dan kemampuan untuk berkolaborasi.

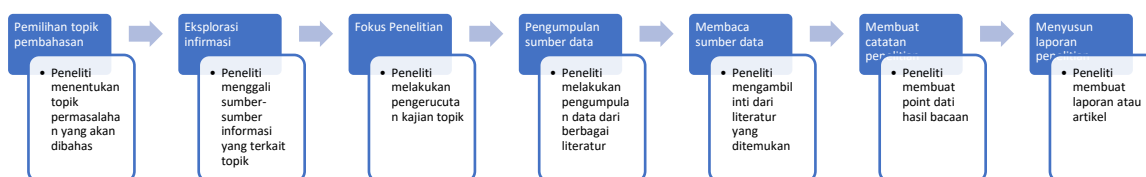
Kesiapan belajar mandiri adalah suatu proses yang terjadi dalam individu untuk mengambil inisiatif, dengan atau tanpa adanya bantuan dari orang lain, dalam menganalisis dan mengidentifikasi adanya kebutuhan belajar pada diri mereka, menciptakan tujuan pembelajaran, mengenali terkait sumber daya manusia dan materi dari pendidikan yang dijalaninya, memilih dan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan kondisi diri dan mengevaluasi hasil belajar (Finberg & Faure, 1975). Dalam kesiapan belajar mandiri atau *self-directed learning readiness* terdapat variable *self-efficacy* yang menjadi komponen kunci untuk kesiapan SDL dan dapat meningkatkan kontrol diri dan bakat mereka. Sejalan dengan itu, penelitian Saeid & Eslaminejad, 2016 melaporkan adanya korelasi yang signifikan antara kesiapan SDL, *self-efficacy* dan motivasi belajar (Saeid & Eslaminejad, 2016). SDLR berkorelasi dengan semua subskala *self-efficacy* dalam pembelajaran online (manajemen waktu, penggunaan teknologi, lingkungan online) (Salah Dogham et al., 2022a).

Berdasarkan salah satu penelitian awal pada mahasiswa angkatan 2013 yang berkonsentrasi pada program studi sastra dan pendidikan, mahasiswa tersebut kurang mengikuti pembelajaran sebagaimana mengikuti trend. Mereka cenderung belajar hanya ketika mereka akan mempresentasikan topik di depan kelas. Itu juga merupakan pengalaman penulis di sebagian besar kelasnya saat mendaftar di Jurusan Bahasa Inggris di mana dia dan teman-teman sekelasnya lebih suka belajar hanya ketika mereka ditunjuk untuk melakukan presentasi dari topik tertentu yang mereka anggap sesuai dengan pemahaman mereka (Hardianti & Fauzia Rozani Syafei, 2016).

Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai SDLR terendah dimiliki oleh mahasiswa tahun pertama FK UNHAS sedangkan SDLR tertinggi dimiliki oleh mahasiswa tahun kedua. Tidak ditemukan SDLR kategori rendah karena siswa telah memiliki banyak pengalaman belajar aktif dan mandiri yang terus berkembang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konstruk SDLR yaitu keinginan belajar, pengendalian diri dan manajemen diri (Nyambe et al., 2016). Melihat beberapa urgensi pengaruh kesiapan belajar mandiri atau SDLR pada diri individu maka peneliti tertarik untuk mengupas terkait Urgensi Kesiapan Belajar Mandiri/SDLR.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian yang digunakan peneliti yakni metode penelitian studi kepustakaan (*library reaserch*). Penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki fokus pada penggunaan kajian literatur, buku ataupun catatan, hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperdalam kajian dari topik yang dipilih. Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini (Nuryono & Syafitri, 2020):



HASIL DAN PEMBAHASAN

Self-directed learning (SDL) didefinisikan sebagai strategi pembelajaran di mana siswa bertanggung jawab atas tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan metode pembelajaran mereka sendiri dan melakukan evaluasi diri sehubungan dengan kinerja dan hasil (Prabhakar et al., 2020). Peran self-directed learning (SDL) dalam pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan meneliti bagaimana SDL berhubungan dengan self-regulated learning (SRL). Pertama, dijelaskan terkait SDL jika diimplementasikan di lingkungan PBL. Kesamaan antara SDL dan SRL mulai diperhatikan adanya hubungan. Namun, kedua konsep tersebut memiliki perbedaan pada aspek-aspek penting didalamnya. SDL mencakup premis tambahan yakni mengarah kepada usaha untuk memberi peran kepada siswa yang lebih luas dalam pemilihan dan evaluasi bahan pembelajaran. SDL dapat mencakup SRL, tetapi sebaliknya tidak berlaku. Selanjutnya dilakukan kajian studi empiris tentang SDL dan SRL dalam PBL. Hasil menunjukkan bahwa SDL dan SRL adalah proses pengembangan, bahwa aspek "diri" sangat penting, dan bahwa PBL dapat mendorong pada SDL. Disimpulkan bahwa kejelasan konseptual tentang apa yang

diperlukan SDL dan bimbingan bagi guru dan siswa dapat membantu PBL untuk menghasilkan kemandirian. peserta didik (Loyens et al., 2008).

Penggunaan hasil penilaian kesiapan belajar mandiri / SDLR dapat memberikan data yang berharga untuk pengembangan kurikulum (Kar et al., 2014). Menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri membantu siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi situasi medis kehidupan nyata. Oleh karena itu, tujuan pendidikan yang diarahkan guru harus meningkatkan kesiapan / SDLR pada siswa (Wasim et al., 2021). Penelitian terkait kesiapan SDL kalangan mahasiswa kedokteran di KAU. Lebih dari 99% dari mahasiswa kedokteran yang menanggapi skor survey di bawah rata-rata dalam pengetahuan dan penerapannya SDL, hasil tersebut memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengembangan keterampilan dan pengetahuan, untuk mengaktifkan siswa mengembangkan sikap belajar sepanjang hayat (Al-Basri et al., 2016).

SDL *readiness* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu Self-management (SM), desire for learning (DL), dan self-control (SC). SM berfokus pada keterampilan pengendalian tugas termasuk pencapaian target pembelajaran dan penentuan sumber belajar dan dukungan. DL memberi siswa motivasi yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pencapaian akademik. Hubungan antara SDL dan prestasi akademik telah menarik minat banyak peneliti dalam dekade terakhir. Hubungan antara SDL dan prestasi akademik telah ditekankan di bawah teori kognitif bahwa SDL diperoleh melalui interaksi antara tiga karakteristik penting: Pengamatan (memantau tindakan seseorang), penilaian (evaluasi kinerja seseorang), dan reaksi (tanggapan seseorang terhadap hasil kinerja atau IPK akhir) (Abdulghani et al., 2019).

Penelitian terkait SDLR dalam dunia pendidikan sudah dalam dekade terakhir banyak dilakukan untuk mengetahui hubungan SDLR dengan aspek lainnya dalam diri individu. Salah satu penelitian menjelaskan ada hubungan antara self-directed learning kesiapan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kedokteran tahun pertama (Triastuti, 2016). Kesiapan belajar mandiri mayoritas siswa berkisar antara rata-rata dan di atas rata-rata. Hubungan yang signifikan antara kedua skala membahas bagaimana self-efficacy merupakan bagian penting dari kesiapan belajar mandiri (Salah Dogham et al., 2022). Pelatihan siswa dalam keterampilan belajar mandiri adalah bagian penting dari proses belajar-mengajar. Pelatihan semacam ini di perguruan tinggi perlu diperkuat untuk mengembangkan kemandirian belajar, mendorong pembelajaran sepanjang hayat dan mempersiapkan profesional kesehatan masa depan yang kompeten (Rascón-Hernán et al., 2019)

Self-directed learning terhadap tingkat literasi digital siswa, dengan kontribusi sebesar 54,80%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu tidak diukur dalam penelitian ini. Efeknya juga ke arah yang positif, yaitu artinya semakin tinggi skor self-directed learning siswa, semakin baik digitalnya keterampilan literasi (Rini et al., 2022). Kesiapan belajar mandiri (secara online) tampaknya lebih dipengaruhi secara signifikan oleh self-directed learning dan computer self-efficacy yang memiliki skor rata-rata lebih tinggi. Oleh karena itu, kami merekomendasikan agar kesiapan belajar daring dapat berjalan dengan baik dengan memperhatikan motivasi intrinsik pembelajar dan akses internet, serta sarana belajar daring (Tasha & Yanti, 2022).

Kesiapan belajar mandiri juga bisa ditingkatkan melalui kursus berbasis web ditemukan secara statistik dan sangat signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kursus berbasis web secara positif mempengaruhi kesiapan siswa mengenai pembelajaran mandiri. Menurut hasil ini; dapat disarankan untuk mengintegrasikan lingkungan pembelajaran berbasis web ke dalam program pendidikan untuk mengembangkan kesiapan mahasiswa keperawatan terkait pembelajaran mandiri (Şenyuva & Kaya, 2014)

SIMPULAN

Kesiapan belajar mandiri atau SDLR merupakan hal penting yang ada dalam diri individu. SDLR bisa berpengaruh pada beberapa aspek seperti hasil belajar maupun berkorelasi dengan efikasi diri. Selain itu, SDLR juga bisa ditingkatkan dengan upaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H., Almndeel, N., Almutawa, A., Aldhahri, R., Alzeheary, M., Ahmad, T., Alshahrani, A., Hamza, A., & Khamis, N. (2019). The validity of the self-directed learning readiness instrument with the academic achievement among the Saudi medical students. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 0, 1. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2020.0925030102019>
- Al-Basri, S. F., Al-Afari, R., Al-Hibshi, A. M., Al-Sayes, F., Soo, P. Y., & Tekian, A. (2016). Readiness for self-directed learning among King Abdulaziz University medical students. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(1), 290. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20164565>
- Hardianti, Y., & Fauzia Rozani Syafei, A. (2016). THE LEVEL OF SELF-DIRECTED LEARNING READINESS OF 2013 ACADEMIC YEAR'S STUDENT AT ENGLISH

- DEPARTMENT OF THE STATE UNIVERSITY OF PADANG. *Journal of English Language Teaching*, 5(1), 349–356. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt>
- Kar, S., Premarajan, K., Ramalingam, A., Iswarya, S., Sujiv, A., & Subitha, L. (2014). Self-directed learning readiness among fifth semester MBBS students in a teaching institution of South India. *Education for Health*, 27(3), 289. <https://doi.org/10.4103/1357-6283.152193>
- Loyens, S. M. M., Magda, J., & Rikers, R. M. J. P. (2008). Self-Directed Learning in Problem-Based Learning and its Relationships with Self-Regulated Learning. *Educational Psychology Review*, 20(4), 411–427. <https://doi.org/10.1007/s10648-008-9082-7>
- Nuryono, W., & Syafitri, E. R. (2020). DIALECTICAL BEHAVIOR THERAPY (DBT) SEBAGAI UPAYA MENGATASI POSTTRAUMATIC STRESS DISORDER (PTSD) SELAMA MASA PANDEMIC COVID-19. *Prosiding Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 467–476. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/73>
- Nyambe, H., Mardiyoto, H., & Rahayu, G. R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua, dan Ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam PBL. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.22146/jpki.25318>
- Prabhakar, R., Masilamani, T., & Ananthan, V. A. (2020). Self-directed learning readiness among II and III MBBS students in a tertiary teaching hospital. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(11), 4584. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20204431>
- Rascón-Hernán, C., Fullana-Noell, J., Fuentes-Pumarola, C., Romero-Collado, A., Vila-Vidal, D., & Ballester-Ferrando, D. (2019). Measuring self-directed learning readiness in health science undergraduates: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, 83, 104201. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.08.019>
- Rini, R., Mujiyati, Sukamto, I., & Hariri, H. (2022). The Effect of Self-Directed Learning on Students' Digital Literacy Levels in Online Learning. *International Journal of Instruction*, 15(3), 329–344. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15318a>
- Saeid, N., & Eslaminejad, T. (2016). Relationship between Student's Self-Directed-Learning Readiness and Academic Self-Efficacy and Achievement Motivation in Students. *International Education Studies*, 10(1), 225. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n1p225>

- Salah Dogham, R., Elcokany, N. M., Saber Ghaly, A., Dawood, T. M. A., Aldakheel, F. M., Llaguno, M. B. B., & Mohsen, D. M. (2022a). Self-directed learning readiness and online learning self-efficacy among undergraduate nursing students. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, *17*, 100490. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100490>
- Salah Dogham, R., Elcokany, N. M., Saber Ghaly, A., Dawood, T. M. A., Aldakheel, F. M., Llaguno, M. B. B., & Mohsen, D. M. (2022b). Self-directed learning readiness and online learning self-efficacy among undergraduate nursing students. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, *17*, 100490. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100490>
- Şenyuva, E., & Kaya, H. (2014). Effect Self Directed Learning Readiness of Nursing Students of the Web Based Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *152*, 386–392. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.217>
- Tasha, C., & Yanti, Y. (2022). Online Learning Readiness among Junior High School Students. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3865>
- Triastuti, N. J. (2016). The Relationship of Self-Directed Learning Readiness and Learning Motivation Towards Learning Achievement of First Year Medical Students. *The 2nd International Conference on Science, Technology, and Humanity*, 1–6. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/iseth/article/download/2349/2304>
- Wasim, S., Manoj Joshua, L., Ansari, M. S., Saxena, V., & Huda, F. (2021). SELF-DIRECTED LEARNING READINESS IN UNDERGRADUATE MEDICAL STUDENTS – A CROSS-SECTIONAL STUDY. *GLOBAL JOURNAL FOR RESEARCH ANALYSIS*, 13–17. <https://doi.org/10.36106/gjra/8007379>